

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan teknologi pada saat sekarang ini e-commerce menjadi salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi di sektor bisnis, dengan menggunakan e-commerce membuat semua orang memiliki peluang yang sama dalam bersaing dan berhasil di era 4.0 seperti sekarang ini, saat ini tren penggunaan e-commerce di Indonesia cukup tinggi dengan berada di angka 78% dan menjadi salah satu tertinggi didunia, dengan kemudahan akses bagi pengguna dan pelaku usaha tanpa harus bertatap muka membuat platform ini menjadi salah satu yang diandalkan dalam pemanfaatan teknologi.

Banyak pihak mulai beralih ke teknologi yang efisien dan mudah digunakan, mulai dari perusahaan, pengusaha kecil dan sampai pemerintah yang menggunakan e-commerce, semuanya mengikuti arus kemajuan teknologi yang ada sebagai media promosi, memperjual belikan, sampai pemasaran karena e-commerce mampu memangkas biaya operasional untuk kegiatan perdagangan yang ada atau tengah berlangsung.

Dengan memulai sebuah perubahan dan memperbarui sistem yang ada dengan cara ikut mendigitalisasikan sistem supaya dapat tetap bersaing dan berkembang , dalam hal perdagangan dan pengelolaan produk menggunakan teknologi sistem informasi yang masif salah satunya yang sering digunakan adalah teknologi *E-Commerce*, melalui jaringan internet dan pemanfaatan teknologi dalam

hal perdagangan menjadikan *E-Commerce* sebagai penunjang kesuksesan ekonomi di Indonesia di berbagai proses jual beli dan promosi yang luas.

Penetapan Desa Wisata Rantih Talawi menjadi desa wisata yang dimulai sejak 2011 menjadi salah satu perubahan desa berkembang dalam berbagai aspek termasuk digitalisasi, desa ini memiliki ketertarikan daya wisata yang tinggi dengan tingginya wisatawan dari tahun ketahun, objek wisata yang beragam seperti air terjun , sungai , peternakan hingga produk oleh-oleh dan makanan tradisional yang menarik dan mampu bersaing, namun desa ini belum tereksplorasi secara terstruktur dan professional, potensi yang ada sangat bisa dikembangkan untuk menambah nilai ekonomi masyarakat sekitar dengan digitalisasi dan Kerjasama antar masyarakat, pemerintah dan pelaku usaha.

Selama ini Desa Wisata Rantih Talawi belum memiliki sistem informasi penjualan atau website yang dapat memudahkan akses jual beli pelaku usaha yang terdapat di desa dan wisatawan yang ada, perdagangan yang masih manual, melakukan penjualan produk oleh-oleh dipasar tradisional hingga masih mempromosikan produk hanya dari sebuah foto dengan spanduk didepan toko.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan muncul beberapa masalah terkait dengan proses jual beli yang masih manual, permasalahannya adalah sulitnya wisatawan untuk menemukan produk yang cocok dan beragam karena diharuskannya datang ke toko langsung, turunnya omset karena produk unggulan tidak dikembangkan dan dipromosikan dengan baik membuat ekonomi masyarakat sekitar menjadi rendah dan usaha yang tidak memiliki prospek baik dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis ingin memanfaatkan teknologi dalam merancang sebuah website *E-Commerce* yang dapat membantu pelaku usaha dan wisatawan dalam proses perdagangan serta interaksi sosial serta promosi yang berkelanjutan, dengan melakukan penelitian skripsi lebih lanjut dengan sebuah judul **“PERANCANGAN WEB *E-COMMERCE* DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) UNTUK PRODUK UNGGULAN DESA WISATA RANTIH TALAWI”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditemukan beberapa permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Wisata Rantih Talawi di kota sawahlunto sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang website *E-Commerce* menggunakan Metode Rapid Application Development untuk produk unggulan Desa Wisata Rantih Talawi ?
2. Bagaimana website *E-Commerce* yang dibangun dengan Metode Rapid Application Development dapat membantu masyarakat dalam perdagangan produk unggulan yang ada di desa wisata ?
3. Bagaimana membuat website *E-Commerce* yang dibangun dapat memudahkan wisatawan dalam berbelanja produk dan tau aksesibilitas didesa wisata ?

4. Bagaimana menerapkan system penjualan produk secara online dari segi kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi?
5. Bagaimana mengimplementasikan sistem web *E-Commerce* dengan metode Rapid Application Development Untuk memaksimalkan produk unggulan Desa Wisata Rantih Talawi ?

1.3. Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu :

1. Diharapkan dengan adanya website *E-Commerce* diDesa Wisata Rantih Talawi dapat membantu pelaku usaha dalam menjual , memasarkan dan mempromosikan produk unggulannya.
2. Dengan diterapkannya metode rapid application development dapat memaksimalkan kinerja website dalam membantu masyarakat sekitar dengan metode yang cepat dan efisien.
3. Diharapkan dengan adanya program website *E-Commerce* untuk menunjang produk unggulan Desa Wisata Rantih Talawi menggunakan Metode Rapid Application Development dapat membantu dan memberikan dampak positif ekonomi dalam pemasaran dan promosi untuk pelaku usaha dan wisatawan.
4. Dengan digunakannya Bahasa pemrograman PHP dalam sistem ini agar pelaku usaha merasa nyaman dan mudah dalam menjual produk dengan

fitur penjualan yang menarik dan database mySQL dapat membantu masyarakat dalam menyimpan data dengan aman

5. Dengan adanya website *E-Commerce* Desa Wisata Rantih Talawi akan menerapkan digitalisasi dengan pemanfaatan teknologi internet melalui smartphone yang ada.

1.4. Batasan Masalah

Dalam menetapkan Batasan masalah, penulis menetapkan Batasan masalah hanya pada pembuatan website e-commerce dalam memasarkan produk-produk unggulan pada desa wisata rantih talawi dengan metode rapid application development dengan membuat sebuah sistem teknologi informasi yang memiliki manfaat untuk membantu serta mempermudah aksesibilitas dalam promosi produk sehingga pemasaran juga akan menjadi lebih efisien dan maksimal untuk pelaku usaha dan wisatawan di Desa Wisata Rantih Talawi.

1.5. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai dalam melakukan penelitian ini, tujuan yang dicapai akan mencakup secara keseluruhan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Merancang Website *E-Commerce* dengan menggunakan Metode Rapid Application Development untuk produk unggulan Desa Wisata Rantih Talawi
2. Membangun dan mengimplementasikan website *E-Commerce* untuk membantu promosi dan pemasaran produk unggulan dengan menerapkan

Metode Rapid Application Development berbasis web untuk Mempemudah wisatawan dan pelaku usaha untuk pemasaran dan promosi produk unggulan Desa Wisata Rantih Talawi.

1.6. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan, manfaat yang ada akan memberikan dampak secara keseluruhan dalam pembuatan sistem, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan tentang website *E-Commerce* tentang produk unggulan Desa Wisata Rantih Talawi untuk proses digitalisasi desa di era 4.0.
2. Diharapkan dapat memberikan manfaat pada bidang ilmu komputer berupa tambahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga bermanfaat terhadap perkembangan digitalisasi website *E-Commerce* untuk berbagai macam produk unggulan di Desa Wisata.

1.7. Tinjauan Umum

Setelah melakukan peninjauan dan wawancara dengan Kepala Desa Rantih Talawi, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

1.7.1. Sejarah Desa Wisata Rantih Talawi

Desa Wisata Rantih adalah desa wisata pertama di Provinsi Sumatera Barat yang berada di Kota Sawahlunto. Desa Rantih diajukan sebagai desa wisata pada tahun 2009, dan diresmikan sebagai Desa Wisata pada tahun 2011 oleh Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan. Pembangunan Desa Rantih sebagai desa wisata

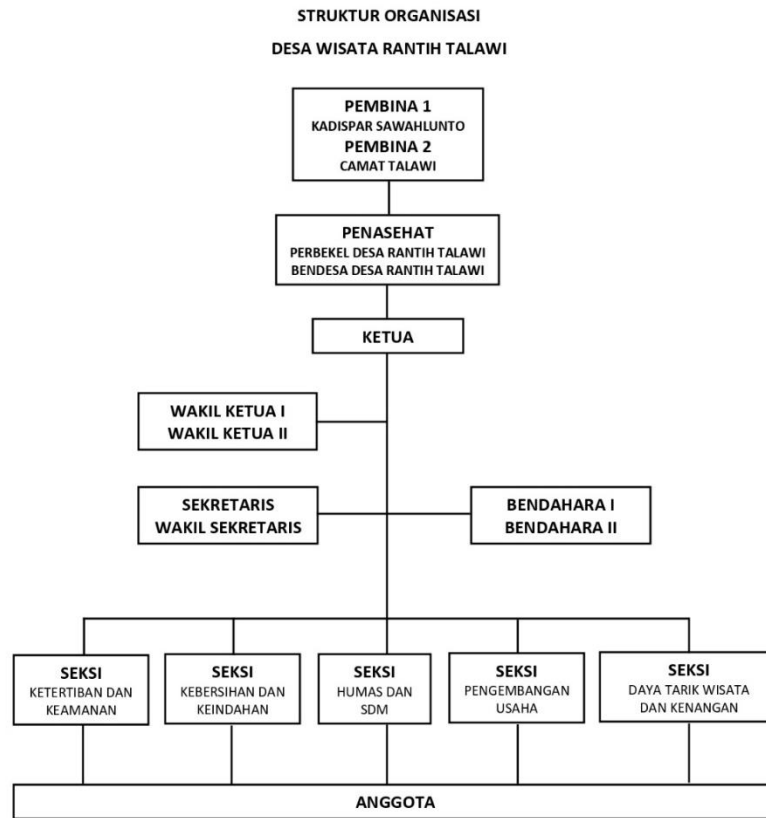
mendapat sambutan baik dari masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan visi Kota Sawahlunto yaitu “Menjadi Kota Wisata Tambang yang Berbudaya tahun 2020”.

Pembangunan Desa Wisata Rantih sebagai pelengkap objek wisata Kota Sawahlunto, dengan konsep wisata alam dan budaya. Perkembangan Desa Wisata Rantih begitu cepat, sehingga masyarakat di dalam daerah maupun di luar daerah Sawahlunto mengetahui keberadaan desa kecil yang memiliki alam asri dan objek air terjun di berbagai tempat dengan keindahan berbeda-beda di setiap lokasi.

Tak hanya itu, Desa Wisata Rantih juga mempunyai kekayaan adat dan budaya nan elok dan dicari wisatawan. Mulai dari Pencak Silat, Randai, Tari Piring, Pasambahan, dan Tradisi Mangodou (Khas Desa Wisata Rantih) serta berbagai makanan dan produk lokal yaitu sanjai yang menjadi salah satu ciri khas dari makanan oleh-oleh khas Sumatera Barat.

1.7.2. Struktur Organisasi Desa Wisata Rantih Talawi

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, semua pekerjaan akan dilakukan dengan lebih cepat dan teratur, karena masing-masing bagian akan fokus pada tanggung jawabnya. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi dapat di lihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Desa Wisata Rantih Talawi, 2021

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Desa Wisata Rantih Talawi

1.7.3. Tugas Masing-Masing Bagian

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka tugas masing - masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ketua

- a. Memimpin Kelompok Sadar Wisata.
- b. Memberikan pengarahan kepada anggota.
- c. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan serta bertanggungjawab mengenai keuangan dan pelaksanaan kegiatan.
- d. Memimpin pertemuan, diskusi kelompok.

- e. Menandatangani surat-surat keluar.
- f. Berkoordinasi dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas yang membidangi pariwisata.

2. Wakil Ketua

- a. Membantu tugas Ketua.
- b. Mewakili ketua dalam berbagai kegiatan bila Ketua berhalangan.
- c. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

3. Sekretaris

- a. Menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi.
- b. Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan kelompok.
- c. Mengadakan hubungan dan koorsinasi dengan instansi atau pihak luar terkait.
- d. Menghimpun seluruh laporan dari anggota.
- e. Mencatat seluruh hasil pertemuan-pertemuan diskusi.

4. Bendahara

- a. Bertanggungjawab atas pendapatan dan pengeluaran uang.
- b. Mengusahakan dana bantuan dari pihak lain.

5. Seksi Keamanan Dan Ketertiban

- a. Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi daya tarik wisata/destinasi pariwisata.
- b. Bekerjasama dengan pihak keamanan, fasilitas kesehatan, dan pemadam kebakaran.
- c. Mengembangkan upaya mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja.
- d. Mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan potensi kebencanaan.

- e. Mengembangkan panduan keamanan dan keselamatan pariwisata di Desa Besan.
- f. Mengembangkan Code of Connduct (COC) Pariwisata
- g. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

6. Seksi Daya Tarik Dan Kenangan

- a. Menggali, membina dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata, serta kekhasan/keunikan lokal sebagai daya tarik dan unsur kenangan setempat.
- b. Mengupayakan pengembangan sarana dan prasarana daya tarik wisata.
- c. Mengupayakan pengajuan proposal pendanaan dalam rangka pengembangan potensi pariwisata dan sarana-prasarana yang diperlukan.
- d. Mengusulkan skala prioritas pengembangan potensi, sarana, dan prasarana pariwisata.

7. Seksi Hubungan Masyarakat Dan Pengembangan Sumber Daya

- a. Menjadi pusat informasi pariwisata.
- b. Mengembangkan bentuk-bentuk informasi dan publikasi kepariwisataan dan kegiatan Pokdarwis, seperti desain petunjuk, brosur, fotografi, pamphlet, sales-kit, peta, dan dsb.
- c. Mengembangkan kerjasama dan publikasi dengan media massa.
- d. Mengelola dan mempublikasikan informasi di media sscial.
- e. Mengembangkan kemitraan untuk kegiatan pelatihan pariwisata bagi anggota Pokdarwis dan masyarakat, termasuk hospitality (keramahmataman), pelayanan prima, dan sebagainya.

- f. Mengikutsertakan anggota kelompok dalam penataran, ceramah, diskusi yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi pariwisata.
- g. Mengadakan lomba keterampilan pengetahuan kepariwisataan.
- h. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.

8. Seksi Pengembangan Usaha

- a. Menjalin hubungan dan kerjasama/kemitraan, baik di dalam maupun di luar berkaitan dengan pengembangan usaha kelompok.
- b. Merencanakan aspek bisnis dan pemasaran daya tarik wisata serta kebermanfaatannya bagi masyarakat.
- c. Membentuk koperasi untuk kepentingan kelompok dan masyarakat pada umumnya.
- d. Bertanggungjawab kepada Ketua kelompok.